

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

- 1 Tidak ada hubungan antara berat badan lahir dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (*p value*: 1,00; OR 1.00 (95% CI : 0.06-16.6)).
- 2 Tidak ada hubungan antara panjang badan lahir dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (*p value*: 1,00; OR 1.00 (95% CI : 0.32-3.06)).
- 3 Tidak ada hubungan antara pendidikan ayah dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (*p value* = 1,00; OR 1.00 (95% CI : 0.028-3.48)).
- 4 Ada hubungan antara pendidikan ibu dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur dan bahwa balita yang pendidikan ibu rendah memiliki resiko 3.59 kali lebih besar mengalami *stunting* daripada balita yang pendidikan ibu tinggi (*p value* = 0.053; OR 3.59 (95% CI : 0.028-3.48)).
- 5 Tidak ada hubungan antara pekerjaan ayah dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (*p-value* = 0,62; OR 0,691 (95% CI: 0,26-1,83)).

- 6 Tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (*p value* = 0.35; OR 0.227 (95% CI : 0.24-2.149)).
- 7 Tidak ada hubungan antara usia pemberian MPASI dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (*p value* = 0.24; OR 2.41 (95% CI : 0.726-8.0)).
- 8 Tidak ada hubungan antara status imunisasi dan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Rancagoong Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur (*p value* = 0.087; OR 0.378 (95% CI : 0.14-1.013)).

7.2 Saran

- 1 Kepada Puskesmas dapat memberikan edukasi gizi kepada ibu balita disesuaikan dengan tingkat pendidikannya. Selain itu, memberikan sosialisasi tentang *stunting* kepada ibu-ibu balita terutama pada faktor-faktor resiko yang menyebabkan *stunting* untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan mencegah kejadian *stunting*.
- 2 Kepada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut menggunakan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti asupan makan, riwayat penyakit infeksi, pemberian ASI eksklusif, pendapatan keluarga dan faktor-faktor lain yang paling beresiko menyebabkan *stunting* pada balita.